

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

Anggi Windra Kusuma *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya
*e-mail : Anggiwindra0@gmail.com

Abstrak

Minat belajar merupakan kunci dari kinerja akademik seorang siswa. Apabila seorang siswa berminat dalam belajar, maka kinerja akademiknya akan memuaskan. Sebaliknya, apabila seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar, maka kinerja akademiknya akan kurang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa se-tingkat menengah atas melalui media pembelajaran audio visual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Berdasarkan hasil studi penelitian menjelaskan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa setingkat menengah atas. Media audio visual menjadi pertimbangan untuk menarik sisi psikologis siswa sehingga menjadi minat untuk belajar.

Kata Kunci: Media pembelajaran audio visual; Minat belajar, Sekolah menengah atas.

Abstract

Interest in learning is the key to a student's academic performance. If a student is interested in learning, his academic performance will be satisfactory. Conversely, if a student has no interest in learning, his academic performance will be less than optimal. This research was conducted with the aim of examining the factors that influence students' interest in learning at the high school level through audio visual learning media. This research uses a qualitative method with a literature study approach. Based on the results of the research study, it is explained that audio visual media has an effect on students' interest in learning at the senior high school level. Audio visual media is a consideration to attract the psychological side of students so that they become interested in learning.

Keywords: Audio-visual learning media; Interest in learning, High school.

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan sebagai proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar dapat berkembang secara maksimal dalam berbagai aspek kehidupan, baik intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan berdaya saing (Ismaya *et al.*, 2023). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi problematika di masa depan (Masnawati & Darmawan, 2023). Pendidikan menjadi fondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang maju dan ber peradaban. Individu tidak hanya dilatih untuk menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui pendidikan yang baik (Hamdiyah *et al.*, 2024). Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah minat belajar siswa (Laili *et al.*, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan, sehingga akan berpotensi untuk mencapai keberhasilan belajar (Rachmawati & Sojanah, 2024). Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga mengimplementasikannya melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Djamarah, 2011). Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar merujuk pada kecenderungan siswa yang

merasa tertarik dan merasa senang mempelajari materi pelajaran pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu (Safitri *et al.*, 2024). Siswa yang tertarik dan merasa senang untuk mempelajari sesuatu, dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat memperoleh tujuan umum dari dilakukannya pendidikan, yaitu prestasi belajar (Winkel, 2007). Menurut Rozikin *et al.* (2018), minat belajar terdiri dari empat indikator, yaitu 1) Pemahaman konsep materi pembelajaran merujuk pada kemampuan siswa untuk mengerti, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diajarkan; 2) Perasaan suka terhadap situasi belajar adalah sikap positif siswa terhadap proses pembelajaran, seperti merasa senang, antusias, dan termotivasi untuk belajar; 3) Perasaan suka terhadap aktivitas siswa mengacu pada ketertarikan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran; dan 4) Keaktifan siswa dikelas saat proses pembelajaran, yakni partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Minat belajar adalah suatu kondisi psikologis yang menggambarkan kecenderungan atau keinginan seorang siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat penting untuk dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Seorang siswa akan terpengaruhi minat belajarnya dan terhambat untuk berpikir jernih apabila seorang guru menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat, sehingga guru dapat memanfaatkan media audio visual sebagai antisipasi kinerja belajar siswa yang tidak diinginkan (Malahayati *et al.*, 2024). Media audio visual mengacu pada sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran (Hayati *et al.*, 2017). Penggunaan media audio visual selain untuk menyajikan suatu materi ajar atau bahan ajar, juga dapat digunakan untuk memberikan umpan balik dengan menggunakan teknologi sebagai pengganti dari metode konvensional (Cavaleri *et al.*, 2019). Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat diterapkan untuk kegiatan pra pembelajaran, dimana siswa diminta untuk melihat sebuah video terlebih dahulu sebelum masuk pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan pengetahuan latar belakang dan menanamkan sikap berpikir kritis siswa (Robby *et al.*, 2022). Menurut Halawati (2021), media audio visual memiliki tiga indikator, diantaranya 1) Terampil dalam menggunakan media yang dapat dilihat dan terdengar, yakni menggunakan media pembelajaran audio visual untuk berkomunikasi dan berinteraksi; 2) Mempermudah proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat peserta didik merujuk pada proses pembelajaran tidak cepat membosankan karena bersifat variatif dan inovatif; dan 3) Mempermudah dalam penyampaian informasi atau pengetahuan yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran adalah mendorong keingintahuan lebih banyak peserta didik. Pembelajaran audio visual merujuk pada penggunaan media yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan video untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran (Krisnayansyah *et al.*, 2021). Kombinasi unsur visual dan audio dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan karena disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong implementasi media audio visual yang lebih luas dalam sistem pendidikan, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan berdampak positif bagi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur atau *library research*. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri dan menganalisis literatur yang relevan untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan beberapa tahapan utama yaitu dengan mengumpulkan literatur, menseleksi literatur, kemudian di analisis dan diolah data untuk disajikan temuannya, kemudian di validasi untuk diambil kesimpulan (Adlini *et al.*, 2022). Pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran

basis data akademik seperti google scholar, mendeley, JSTOR, Proquest dan basis data lainnya yang menyediakan artikel, jurnal dan buku yang relevan dengan teknik pengumpulan data berjenis sekunder. Menurut Yin (2017) teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik yang efektif dalam penelitian *library research*, karena menggunakan data yang telah ada, seperti dokumen, laporan, dan publikasi sebelumnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian dibatasi pada penelitian berjudul pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa tingkat menengah atas. Analisis koding digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Moleong (2018), analisis koding merupakan proses identifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data. Pemilihan analisis koding dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengelompokkan informasi yang relevan dan memudahkan analisis lebih lanjut dalam metode *library research*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang berhubungan dengan kecenderungan atau dorongan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk belajar, sedangkan siswa yang kurang memiliki minat belajar cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Salsabila & Darmawan, 2024). Pembelajaran audio visual dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa (Fatmawati *et al.*, 2021). Materi yang dipaparkan melalui media yang lebih variatif dan menarik, seperti video, animasi, atau infografis, pembelajaran tidak hanya menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga lebih mudah dicerna oleh siswa. Hal ini dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan (Asy'ari & Darmawan, 2024). Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan penelitian, studi literatur digunakan untuk menunjukkan dan menganalisis penelitian-penelitian yang berfokus melakukan analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar. Penelitian terkait media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa tingkat pendidikan sekolah menengah atas yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah sepuluh, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Najmi Hayati, Muhammad Yusuf Ahmad dan Febri Harianto (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam. Jenis penelitian ini adalah korelasi (hubungan) digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh dengan metode pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 77 responden. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 375 orang. Karena jumlahnya lebih dari 100 orang, maka tidak seluruh populasi yang penulis teliti. Penulis mengambil sampel 21% dari 375 orang yaitu 77 orang dengan teknik *random sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X SMAN 1 Bangkinang Kota.

2. Feri Ardiansah (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh media pembelajaran video terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* berjumlah 100 siswa dengan rincian, kelompok eksperimen 50 siswa dan kelompok kontrol 50 siswa dari populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI SMA YPI Tunas Bangsa Palembang yang berjumlah 387 siswa. Kelas eksperimen mendapat pembelajaran menggunakan media video, kelas kontrol tidak menggunakan media video. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif antara media pembelajaran dan minat belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.

3. Luciana Rahmi dan Alfurqan (2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri Kayutanam yang terdaftar pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Sampel yang digunakan sebanyak siswa kelas X IPA 1 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket sebanyak 28 pertanyaan. Pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

4. Kristina Mendrofa, Eben H. Telaumbanua, Sabar Rudi Sitompul, Maria Widiastuti dan Lasmaria Lumban Tobing (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis quizizz terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas XI SMA Negeri 1 Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah tahun pelajaran 2023/2024. Metode penelitian *one-group pre-post design* digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah seluruh kelas yang kemudian digunakan sebagai sampel penelitian dengan *purposive sampling* yaitu siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang berjumlah 44 orang. Instrumen penelitian adalah angket tertutup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis quizizz dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

5. Radita Aulia Swastika, Ahmad Shafwan Pulungan dan Ratna Kekal Bariani (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar biologi siswa pada materi plantae di kelas X SMA Swasta Amal Bakti Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Amal Bakti. Sampel yang digunakan adalah 38 orang siswa kelas X yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sebanyak 30 pertanyaan dengan jawaban tertutup. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi pada materi Plantae. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan minat belajar setelah proses pembelajaran, dibantu dengan media audio visual berupa video pembelajaran, sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Amal Bakti.

6. Malahayati, Rufa Hera, Rita Oktavia dan Agus Kistian (2024)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audio visual materi sistem ekskresi pada manusia untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas X di SMAN 2 Meureubo. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pretest-posttest design*. Adapun subjek yang digunakan adalah siswa kelas X IPA SMAN 2 Meureubo sejumlah 34 siswa yang digunakan sampel dengan teknik total sampling. Hasil penelitian yang diperoleh adalah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa materi sistem ekskresi.

7. Mustafa Kemal (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Cikampek, bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Cikampek, dan seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Cikampek. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang diambil sampel dengan teknik sensus. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dengan sampel berjumlah 104 siswa XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil terdapat besar

pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek.

8. Muhammad Taufiq Hidayat (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh besar 15 maret 2021. Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 26 siswa kelas X TKJ SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah Aceh Besar dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tulis, angket, dan studi pustaka. Pengolahan data dilakukan secara statistic menggunakan program SPSS. Hasil menunjukkan adanya pengaruh media Pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat siswa kelas X TKJ SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah.

9. Imam Mashuri, Ainur Rafiq, dan Mamik Ismawati (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dan sejauh mana hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual guru dalam menyampaikan konsep, gagasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada siswa yang dapat ditangkap dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran sehingga tujuan yang telah ditetapkan kepada peserta didik dapat tercapai. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil populasi kelas X SMK Ibnu Sina Genteng. Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa dari 100 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan sebar angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling*, sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

10. Rahmad, Nur Moh Kusuma Atmaja, dan Kurnia Dyah Anggoroati (2021)

Pengaruh media audio visual terhadap minat siswa pada materi lari sprint. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah preexperiment dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa, dengan menggunakan tehnik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, Teknik angket, dan Teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan uji alpha Cronbach. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dalam mata pelajaran penjaskes materi lari sprint terdapat pengaruh pada minat siswa.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Berbagai studi yang dikaji menunjukkan bahwa penrapan media pembelajaran audio visual memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa setingkat SMA. Penelitian-penelitian terdahulu yang berfokus pada analisis pengaruh antara media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa se-tingkat SMA, memiliki pandangan yang berbeda-beda. Menurut Hayati *et al.* (2017), jelas terlihat bahwa terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Bangkinang Kota dengan taraf rendah karena akumulasinya jawaban responden berada pada taraf relatif rendah. Selain media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa, menurut Malahayati *et al.* (2024), penggunaan media audio visual juga memiliki potensi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran. Ini terbukti dari peningkatan minat belajar yang signifikan di kelompok eksperimen, yang menjadi parameter bahwa penggunaan media audio visual mampu mengatasi kompleksitas materi atau mengatasi kendala dalam memahami materi-materi yang sulit dan bersifat abstrak.

Tabel 1. Studi Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Setingkat Sekolah Menengah Atas

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Najmi Hayati, Muhammad Yusuf Ahmad dan Febri Harianto (2017).	SMAN 1 Bangkinang Kota.	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan

			terhadap minat belajar siswa.
Feri Ardiansah (2018).	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang.	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Luciana Rahmi dan Alfurqan (2021).	SMA Negeri Kayutanam.	Pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.	Penggunaan media audio visual memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19.
Kristina Mendrofa, Eben H. Telaumbanua, Sabar Rudi Sitompul, Maria Widiastuti dan Lasmaria Lumban Tobing (2024).	SMA Negeri 1 Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Radita Aulia Swastika, Ahmad Shafwan Pulungan dan Ratna Kekal Bariansi (2017).	SMA Swasta Amal Bakti Medan.	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Malahayati, Rufa Hera, Rita Oktavia dan Agus Kistian (2024).	SMAN 2 Meureubo.	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Mustafa Kemal (2022).	SMA Negeri 2 Cikampek.	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Media pembelajaran audio visual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.
Muhammad Taufiq Hidayat (2022)	SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah	Analisis pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar siswa.	Adanya pengaruh media Pembelajaran audio visual untuk meningkatkan minat siswa

Imam Mashuri, Ainur Rafiq, dan Mamik Ismawati (2021).	SMK Ibnu Sina Genteng.	Analisis pengaruh penggunaan media dan sejauh mana hal-hal yang mempengaruhi minat belajar siswa dengan menggunakan media audio visual guru.	Media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.
Rahmad, Nur Moh Kusuma Atmaja, dan Kurnia Dyah Anggoroati (2021).	SMA Bhakti Setia Nanga Pinoh.	Analisis pengaruh media audio visual terhadap minat siswa pada materi lari sprint.	Media audio visual dalam mata pelajaran penjasokes materi lari sprint terdapat pengaruh pada minat siswa.

Efek visualisasi dan audio dalam media dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep materi yang sulit dipahami oleh siswa. Menurut Rahmad *et al.* (2021), media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran penjasokes materi lari sprint. Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui peningkatan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran audio visual. Sejalan dengan peneliti Rahmi dan Alfurqan (2021), di SMA Negeri Kayutanam bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar pada masa pandemi covid-19. Peneliti lainnya seperti yang dilakukan oleh Mashuri *et al.* (2021); Swastika *et al.* (2017); Ardiansah (2018); Hidayat (2022); Kemal (2022); Mendrofa *et al.* (2024) juga menyebutkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat belajar siswa tingkat SMA. Media audio visual memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, dengan menyesuaikan berbagai gaya belajar tersebut. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan minat belajar, karena siswa merasa bahwa materi pembelajaran dapat disajikan dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka.

Selain penelitian yang menyatakan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar, beberapa penelitian yang lain melaporkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Aris *et al.* (2024) mengamati tidak terdapat dampak yang signifikan dari media audio visual terhadap minat belajar siswa ekonomi di SMA Negeri 5 Bone. Demikian juga Wardani dan Sandi (2024) menemukan bahwa media audio visual memiliki sedikit pengaruh dalam meningkatkan minat belajar di kalangan siswa XI IPS 1 di MAN 2 Bone. Beberapa faktor dapat memengaruhi efektivitas media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah ketidaksesuaian antara jenis media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan media audio visual yang tidak relevan atau tidak mendukung materi pembelajaran justru dapat mengalihkan perhatian siswa dari fokus belajar dan mengurangi minat mereka terhadap pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah disebutkan, maka minat belajar siswa dapat terjadi peningkatan dengan media pembelajaran audio visual. Minat belajar seorang siswa dapat terpengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Mesra dan Kuntarto (2021), salah satu faktor eksternal yang menjadi sebab peningkatan atau tidaknya minat belajar siswa adalah suasana belajar. Pengendalian situasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan hal yang sangat penting karena dapat menciptakan ketenangan psikologis seorang siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar (Wahyudi *et al.*, 2018). Guru perlu membangkitkan minat belajar siswa dengan pengendalian situasi belajar menggunakan berbagai metode, strategi, media pembelajaran, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan (Simbolon, 2014). Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar seorang

siswa, karena dapat memotivasi dan menambah kefokusannya (Bahri *et al.*, 2022). Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Herpratiwi & Tohir, 2022).

Sejalan dengan hal ini, teori pembelajaran dual coding yang dikemukakan oleh Allan Paivio pada tahun 1971 menyatakan bahwa informasi yang dipelajari dapat disimpan dalam dua saluran terpisah: saluran verbal dan saluran non-verbal (gambar). Paivio berpendapat bahwa media pembelajaran audio visual, yang menggabungkan gambar dan suara, dapat memfasilitasi proses pengolahan informasi yang lebih efektif dan meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa. Dalam konteks pembelajaran, media audio visual dapat membantu siswa untuk menghubungkan informasi dengan cara yang lebih konkret dan mempermudah mereka dalam memahami materi yang kompleks. Kedua saluran ini dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar karena informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Implikasi manajerial dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pengelola pendidikan di tingkat sekolah menengah atas (SMA) dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian, jika terbukti bahwa media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, maka kepala sekolah dapat mempertimbangkan untuk memperbanyak penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengelola pendidikan perlu menyediakan pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mengajar. Hal ini akan memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi dan media tersebut secara efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan berbagai jenis media, seperti video, animasi, dan simulasi, dapat menambah variasi dalam proses pengajaran, yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Pengelola sekolah perlu mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam penggunaan media audio visual. Fasilitas seperti proyektor, komputer, atau perangkat mobile yang mendukung penggunaan media tersebut harus tersedia di setiap ruang kelas untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses dan merasakan manfaat dari penggunaan media ini. Dengan dukungan yang baik, diharapkan media pembelajaran audio visual dapat diterapkan secara optimal dan memberikan dampak positif pada peningkatan minat belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar di tingkat SMA.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi penelitian yang telah disebutkan di atas, disimpulkan bahwa pendidikan dapat memiliki kualitas apabila minat belajar siswa baik, karena dapat meningkatkan kinerja akademik seorang siswa sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang optimal. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Minat belajar yang baik dapat dicapai melalui keaktifan guru dalam menggunakan media pembelajaran interaktif. Guru dituntut untuk selalu dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang dapat menciptakan respon positif para siswanya. Seorang siswa akan berminat untuk belajar apabila gurunya memberikan stimulus yang baik, seperti menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Sebaliknya, apabila guru monoton menyajikan pelajaran di dalam kelas, maka seorang siswa tidak akan memiliki minat belajar yang baik. Oleh karena itu, penulis menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap minat belajar seorang siswa tingkat menengah atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56-70.

- Aris, Basri, & Yany, M. (2024). Pengaruh Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 53-63.
- Asy'ari, M. H., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di Tingkat MTs. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 147-157.
- Bahrani, T., & Sim, T. S. (2011). The Role of Audio Visual Mass Media News in Language Learning. *English Language Teaching*, 4(2), 260-266.
- Bahri, S., Saputra, R., & Rahmi, R. (2022). The Impact of the Use Media Audio Visual on Learning Outcomes in Elementary School. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 12(2), 119-125.
- Cavaleri, M., Kawaguchi, S., Di Biase, B., & Power, C. (2019). How Recorded Audio-Visual Feedback can Improve Academic Language Support. *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 16(4), 1-19.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 82-91.
- Halawati, F. (2021). Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Audio Visual pada Masa Pandemi Covid-19. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(2), 254-261.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190-21210.
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424-435.
- Hidayat, M. T. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Siswa Kelas X TKJ pada Mata Pelajaran Desain Grafis di SMK Mahyal Ulum Al-Aziziyah. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Kemal, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Cikampek). *Skripsi*, FKIP UNPAS.
- Krisnayansyah, K., Amirudin, A., & Sitika, A. J. (2021). Pengaruh Metode Quantum Teaching Learning dan Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 237-246.
- Laili, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Malahayati, Hera, R., Oktavia, R., & Kistian, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Materi Eksresi pada Manusia di SMAN 2 MEREUBO. *Jurnal BIONatural*, 11(2), 13-19.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mashuri, I., Rofiq, A., & Ismawati, M. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Ibnu Sina Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 452-462.

- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326-1336.
- Mendrofa, K., Telaumbanua, E. H., Sitompul, S. R., Widiastuti, M., & Tobing, L. L. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Quizizz terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI di SMA Negeri 1 Tukka Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 217-231.
- Mesra, P., & Kuntarto, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177-183.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Paivio, A. (1971). *Imagery and Verbal Processes*. Holt, Rinehart, and Winston, New York.
- Rahmad, R., Atmaja, N. M. K., & Anggorowati, K. D. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Minat dalam Pembelajaran Lari Sprint pada Siswa Kelas Xi Sma Bhakti Setia Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 8(2), 42-48.
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and development*, 9(3), 580-589.
- Robby, M. T., Kamil, M., Saepudin, A., & Komar, O. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual terhadap Hasil Belajar pada Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4712-4719.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, 2(1), 78-81.
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 4(6), 1246-1265.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal*, 1(2), 14-19.
- Swastika, R. A., Pulungan, A. S., & Bariani, R. K. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Biologi Siswa pada Materi Plantae di Kelas X SMA Swasta Amal Bakti Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5(3), 313-317.
- Wahyudi, I., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Wardani, E. K., & Sandi, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Man 2 Bone. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 33-42.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Gramedia, Jakarta.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Thousand Oaks, New Jersey.